

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan sarana atau tempat yang bertujuan untuk menyediakan berbagai layanan kesehatan, mulai dari pencegahan hingga pemulihan, yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau masyarakat. Jenis fasilitas kesehatan meliputi rumah sakit, klinik, apotek, dan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas). Puskesmas adalah tempat pelayanan kesehatan masyarakat dan perawatan individu tingkat pertama, yang lebih memfokuskan pada upaya pencegahan dan promosi kesehatan di wilayahnya (Kemenkes, 2019).

Teknologi yang semakin berkembang saat ini banyak memberikan manfaat bagi manusia dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Ngafifi, 2014). Perkembangan teknologi di bidang kesehatan dituntut untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat sebagai penerima pelayanan kesehatan. Pengembangan teknologi informasi di bidang kesehatan dilakukan dengan efisiensi akses *database* pasien secara komputerisasi yang disajikan dalam sebuah sistem informasi kesehatan. Sistem informasi kesehatan ini yang nantinya akan berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien (Pratiwi, 2021).

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi berpotensi besar untuk mendukung perkembangan sistem informasi kesehatan. Pemerintah telah menetapkan aturan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 yang mengatur mengenai komunikasi data dalam sistem informasi kesehatan yang terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan aliran data dari tingkat kabupaten/kota dan provinsi ke Kementerian Kesehatan guna menyediakan data dan informasi yang akurat, cepat, dan relevan. Sistem informasi kesehatan terintegrasi yang diatur dalam PERMENKES Nomor 92 Tahun 2014 adalah sistem yang mampu menghubungkan berbagai subsistem informasi dengan mekanisme yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga data dari satu sistem atau subsistem dapat dipertukarkan secara rutin dengan sistem atau subsistem lainnya (Kemenkes RI, 2014).

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan primer yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perorangan, mengutamakan upaya promotif dan preventif guna mencapai kesehatan masyarakat yang maksimal di tempat atau wilayah kerja di pusat pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2014). Penyelenggaraan upaya kesehatan di puskesmas harus cukup luas agar mencakup semua lapisan masyarakat tanpa mengabaikan kualitas pelayanan perorangan.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011) menyebutkan bahwa puskesmas sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama menjadi ujung tombak pelaksana pembangunan kesehatan diberbagai daerah Indonesia. Tugas Puskesmas tersebut memerlukan manajemen yang efektif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program-program yang dijalankannya. Menurut Thenu, (2016) menjelaskan manajemen yang efektif dan efisien membutuhkan sistem informasi yang tepat. Ketersediaan informasi di Puskesmas dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen yang berbasis pelayanan Puskesmas.

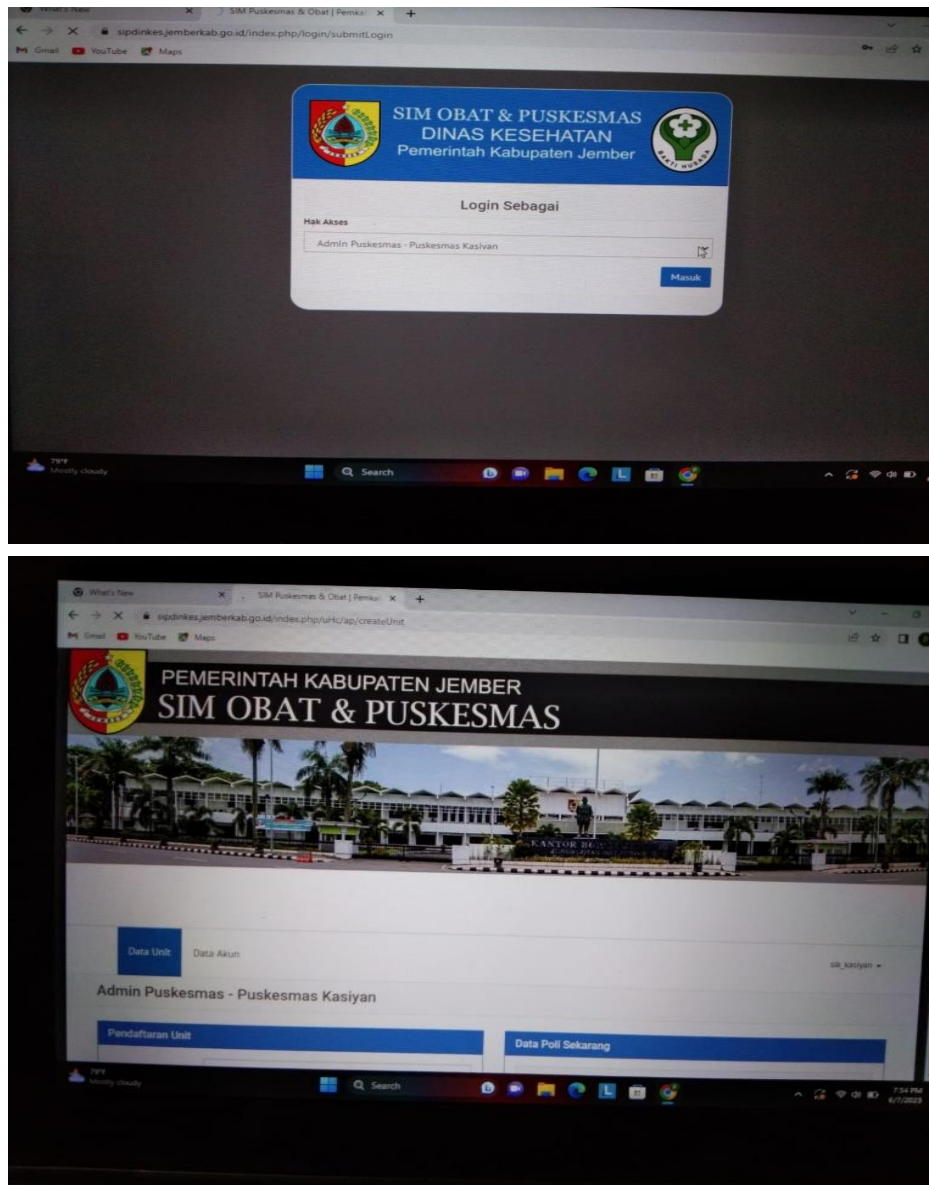
Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Merupakan suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam manajemen puskesmas (Kemenkes RI, 2019b). SIMPUS adalah suatu program aplikasi atau *software* komputer yang dibuat dengan tujuan membantu manajemen puskesmas dalam menyediakan pelayanan secara cepat dan mudah kepada pasien (Aulia dkk. 2017). Pemanfaatan SIMPUS berguna meningkatkan suatu pelayanan, memudahkan koordinasi antar unit serta meningkatkan kemampuan SDM. Salah satu Puskesmas yang sudah menerapkan SIMPUS adalah Puskesmas Kasiyan.

Puskesmas Kasiyan adalah salah satu fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Puger. Unit pelayanan yang terdapat di Puskesmas ini yaitu pelayanan informasi, pelayanan pendaftaran / rekam medis, pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan KIA dan KB, farmasi, laboratorium, rawat inap dan gawat darurat IGD 24 jam. Puskesmas Kasiyan memiliki SIMPUS yang

diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jember untuk digunakan sebagai salah satu alat pelayanan kesehatan pada tahun 2014. Simpus merupakan suatu program aplikasi atau *software* komputer yang dibuat dengan tujuan menunjang manajemen puskesmas dalam memberikan pelayanan secara cepat dan mudah kepada pasien. Penggunaan SIMPUS yang secara optimal dapat mengurangi beban kerja dan meningkatkan efisiensi pelayanan pendaftaran kepada pasien. SIMPUS di implementasikan pada tahun 2016 untuk melayani pasien di bagian pelayanan pendaftaran, poli umum, poli gigi dan poli KIA namun, pada pelaksanaannya masih banyak kendala sehingga SIMPUS tidak digunakan di Puskesmas Kasiyan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan petugas Puskesmas, SIMPUS tidak digunakan pada tahun 2019 dikarenakan ada beberapa kendala yang belum memenuhi salah satunya, kurangnya sosialisasi menyebabkan kesadaran antar petugas. Kendala lain yang di temukan peneliti yaitu penggunaan SIMPUS yang membuat pengguna SIMPUS di Puskesmas Kasiyan kurangnya pemahaman petugas tentang cara menggunakan SIMPUS secara efektif dikarenakan mereka masih belum pernah mengikuti pelatihan, serta kurangnya kesadaran antar petugas untuk saling membantu dalam hal pengoperasian kesiapan SIMPUS.

Hasil studi pendahuluan peneliti menemukan permasalahan dalam SIMPUS yaitu berkaitan dengan. SIMPUS di Kasiyan masih terdapat kendala namun tidak ada data yang pasti dikarenakan petugas sudah lupa dalam menggunakan SIMPUS terakhir digunakan pada tahun 2019 pada SIMPUS di Puskesmas Kasiyan. Sehingga pasien menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan, pada saat pencarian aplikasi SIMPUS mengalami *loading* yang lama dan masuk ke aplikasi SIMPUS mengalami *user error*, data atau informasi maka dari itu dilakukan secara manual karena data yang diperoleh tidak konsisten. Data-data dan permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang akan diberikan kepada pasien (faida & Jannah 2019), hal ini membuat pelayanan tidak berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga pihak Puskesmas akhirnya kembali melakukan pelayanan kesehatan pasien tanpa SIMPUS. Berikut tampilan SIMPUS di Puskesmas Kasiyan.



Gambar 1. 1 Aplikasi Simpus dipuskesmas kasiyan

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa pihak puskesmas kasiyan memiliki rencana bahwa SIMPUS akan digunakan kembali. penggunaan SIMPUS dari tahun 2016 sampai 2019. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis kesiapan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) dengan Menggunakan Metode 5M di Puskemas Kasiyan Kabupaten Jember”, karena metode tersebut sangat cocok dalam penelitian ini, metode 5M (*Man, Money, Machine, Material, Method.* menyatakan bahwa

persepsi seseorang tentang kesiapan penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas yang bermanfaat dalam suatu organisasi.

Analisis sistem ini sangat dibutuhkan apabila ditinjau dari permasalahan yang ada, seperti kurangnya sosialisasi menyebabkan kesadaran antar petugas dalam hal saling membantu pengoperasian SIMPUS dengan baik yang menjadikan penggunaan SIMPUS menjadi tidak berkembang serta tidak ada SOP dan masih banyak kendala dalam kesiapan penggunaan SIMPUS seperti mengalami *Server error* kurang lebih 8 kali dalam sebulan namun tidak ada data yang pasti dikarenakan petugas sudah lupa dalam menggunakan SIMPUS. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pihak puskesmas dalam menentukan kebijakan terkait dengan penggunaan SIMPUS.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan Analisis kesiapan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Metode 5M pada Puskemas Kasiyan Kabupaten Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Analisis kesiapan Penggunaan Aplikasi Sistem informasi puskesmas (SIMPUS) dengan Menggunakan Metode 5M pada Puskemas Kasiyan Kabupaten Jember?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk melaksanakan Analisis Kesiapan Penggunaan Aplikasi Sistem informasi puskesmas (SIMPUS) dengan Menggunakan Metode 5 M pada Puskemas Kasiyan Kabupaten Jember.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis kesiapan penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember berdasarkan unsur manajemen *Man*.
- b. Menganalisis kesiapan penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember berdasarkan unsur manajemen *Money*.
- c. Menganalisis kesiapan penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember berdasarkan unsur manajemen *Material*.
- d. Menganalisis kesiapan penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember berdasarkan unsur manajemen *Method*.
- e. Menganalisis kesiapan penggunaan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember berdasarkan unsur manajemen *Machine*.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai tambahan bahan referensi kepustakaan di Politeknik Negeri Jember dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan untuk efektivitas pelayanan kesehatan dengan menggunakan sistem informasi.

### 1.4.2 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem analisis informasi bagi peneliti
- b. Sebagai bekal peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama menuntut ilmu pendidikan sekaligus sebagai media pengembangan wawasan peneliti dalam bidang keilmuan sistem informasi kesehatan.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti Mahasiswa

Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan bidang keilmuan yang berhubungan dengan aplikasi Sistem Informasi Puskemas (SIMPUS).

#### 1.4.4 Bagi Puskesmas Kasiyan

Sebagai bahan analisis terhadap kinerja pengguna aplikasi Sistem Informasi Puskemas (SIMPUS).di Puskesmas Kasiyan dan untuk memberikan saran dalam menyikapi masalah terkait penggunaan aplikasi Sistem Informasi Puskemas (SIMPUS).di Puskesmas Kasiyan.